



PTM Tunggu Seluruh Pelajar Divaksinasi

Saat ini, vaksinasi pelajar di DIY baru mencapai 40 persen.

■ SILVY DIAN SETIAWAN,
EKO WIDIYATNO

YOGYAKARTA — Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X, belum menyetujui untuk digelar-nya pembelajaran tatap muka (PTM) di wilayah setempat. Ia mehegaskan, seluruh pelajar sudah harus divaksin sebagai syarat untuk dapat melaksanakan PTM.

"Pelajar sudah harus divaksin, kalau belum jangan dilakukan tatap muka," kata Sultan di kompleks Kepatihan, Yogyakarta, Rabu (25/8).

Sultan menuturkan, untuk memulai PTM disaat kasus Covid-19 masih fluktuatif berisiko besar. Pasalnya, jika tidak dipersiapkan dengan matang, dikhawatirkan akan menimbulkan kluster baru penyebaran Covid-19 di DIY.

Sehingga, vaksinasi menjadi salah satu upaya agar penyelenggaraan PTM tidak menimbulkan kluster ba-

ru. Setidaknya, kata Sultan, 80 persen pelajar sudah divaksin saat PTM dilaksanakan.

Hingga saat ini, pihaknya terus mempercepat pelaksanaan vaksinasi, khususnya pelajar. Sementara, untuk vaksinasi guru sendiri sudah 100 persen dilaksanakan di DIY.

"Syaratnya semua harus vaksin dulu, guru vaksin, pelajar divaksin, baru bisa tatap muka. Makanya sekarang digenot vaksinasi untuk masyarakat maupun pelajar," ujar Sultan.

Di DIY, sekitar 16 ribu pelajar usia 12-18 tahun yang harus divaksin. Sementara, total seluruh pelajar di tingkat SD, SMP, hingga SMA mencapai 120 ribu orang.

Sultan menyebut, vaksinasi pelajar baru mencapai 40 persen. Pihaknya menargetkan agar vaksinasi dapat diselesaikan pada Oktober 2021. "Di September atau awal Oktober (harapannya) bisa kita selesaikan," jelasnya.

Sementara itu, Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta juga terus mempercepat vaksinasi Covid-19 untuk pelajar. Vaksinasi pelajar ini dipercepat dengan pelaksanaan vaksinasi secara berkesinambungan di sentra-sentra yang sudah disediakan.

Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti mengatakan, percepatan vaksinasi terhadap pelajar juga sebagai persiapan untuk menerapkan PTM. Pihaknya mensyaratkan bahwa untuk menggelar PTM harus dengan capaian vaksinasi pelajar minimal 70 persen.

"Target kita seluruh pelajar yang bersekolah di Kota Yogya sudah ter-vaksin, minimal 70 persen. Itu adalah langkah awal kita untuk menentukan strategi untuk melakukan KBM (kegiatan belajar mengajar) dengan metode tatap muka," kata Haryadi.

Sedangkan di Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah, paling tidak hingga akhir Agustus 2021 ini, PTM di sekolah-sekolah setempat tidak akan dilaksanakan. Bahkan Bupati Ahmad Husein mengaku belum merencanakan soal itu. "Aturannya dari

pusat memang belum boleh," jelasnya, Rabu (25/8).

Ia menyebutkan, dalam ketentuan mengenai Program Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), daerah yang masih berstatus Level 4 memang belum boleh menyelenggarakan kegiatan PTM di sekolah. Dalam perpanjangan PPKM yang berlaku mulai 24 Agustus hingga 30 Agustus mendatang, Kabupaten Banyumas masih berstatus PPKM Level 4.

Diakui, kondisi pandemi kasus covid di Banyumas sejak beberapa pekan terakhir mulai mengalami penurunan. Berbagai indikator pandemi, seperti jumlah kasus aktif, jumlah pasien meninggal dan juga tingkat keterisian rumah sakit oleh pasien Covid 19, menunjukkan angka penurunan yang signifikan.

Namun dia menyebutkan, masalah pelanggaran aktivitas masyarakat termasuk kegiatan PTM di sekolah, sepenuhnya mengacu pada status PPKM yang ditetapkan pemerintah pusat. "Karena itu saya belum bisa memastikan kapan kegiatan PTM di sekolah bisa dilaksanakan," jelasnya. ■ ed : yusuf assidq

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			
3. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga			

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005